

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia

Volume 3, Nomor 8, November 2024, Halaman 35-38

Licenced by CC BY-SA 4.0

ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.2986-7002)DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14177632>**Pencegahan Hewan Berbisa (Lipan) Dengan Memanfaatkan Cuka Dan Garam**

Widia Lestari¹, Muhammad Zaky Ikhsani², Alifah Nurul Fani³, Annisa⁴, Aushaf Ulfah⁵, Dian Try Sepriani⁶, Hafiza Bahira⁷, Irene Novita Sari Tarigan⁸, Lavisha Guseyvia Hamdan⁹, Lufina¹⁰, Vidi Mayumi Anggita L¹¹

¹⁻¹⁰Universitas RiauEmail: Lufina1028@student.unri.ac.id**Abstrak**

Kelurahan Agrowisata, Pekanbaru, merupakan wilayah dengan kelembapan tinggi yang mendukung keberadaan hewan berbisa, khususnya lipan. Gigitan lipan dapat menyebabkan nyeri, pembengkakan, dan risiko infeksi, sehingga diperlukan solusi pencegahan yang ramah lingkungan dan ekonomis. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas larutan cuka dan garam sebagai alternatif pencegah lipan. Cuka dengan kandungan asam asetat mampu mengganggu sistem pernapasan lipan, sementara garam efektif menghambat pergerakan dan aktivitasnya. Penyuluhan kepada masyarakat dilakukan untuk memperkenalkan cara pembuatan dan aplikasi larutan ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa larutan cuka dan garam efektif mengurangi keberadaan lipan di lingkungan rumah. Selain itu, masyarakat menunjukkan respon positif terhadap metode ini karena kemudahan implementasi dan sifatnya yang aman. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan pendekatan pencegahan alami terhadap hewan berbisa di permukiman.

Kata kunci: Lipan, Pencegahan, Cuka, Garam, Agrowisata.

Abstract

Agrowisata Sub-district in Pekanbaru is a high-humidity area that supports the presence of venomous creatures, particularly centipedes. Centipede bites can cause pain, swelling, and infection risks, necessitating eco-friendly and cost-effective prevention solutions. This study aims to evaluate the effectiveness of vinegar and salt solutions as centipede repellents. Vinegar's acetic acid content disrupts centipede respiratory systems, while salt inhibits their movement and activity. Community education was conducted to introduce the preparation and application of this solution. Results indicated that vinegar and salt solutions effectively reduced centipede presence in residential areas. Furthermore, the community responded positively to this method due to its ease of implementation and safety. These findings are expected to serve as a reference for developing natural prevention approaches for venomous creatures in residential areas.

Keywords: Centipede, Prevention, Vinegar, Salt, Agrotourism.

Article Info

Received date: 25 Oktober 2024

Revised date: 29 Oktober 2024

Accepted date: 5 November 2024

PENDAHULUAN

Kelurahan Agrowisata di Kecamatan Rumbai Barat, Pekanbaru, memiliki potensi alam yang mendukung pengembangan sektor pertanian dan pariwisata. Namun, kondisi lingkungan yang lembap dan banyak vegetasi juga menciptakan habitat ideal bagi hewan berbisa seperti lipan. Lipan sering ditemukan di area permukiman dan dapat menyebabkan gigitan yang menimbulkan rasa nyeri, pembengkakan, dan risiko infeksi. Meskipun gigitan lipan jarang berakibat fatal, dampaknya dapat mengganggu aktivitas sehari-hari dan menurunkan kualitas hidup masyarakat.

Upaya pencegahan terhadap lipan umumnya menggunakan bahan kimia seperti pestisida. Namun, penggunaan bahan kimia memiliki risiko kerusakan lingkungan dan dapat membahayakan kesehatan manusia. Oleh karena itu, diperlukan alternatif pencegahan yang lebih aman, ekonomis, dan ramah lingkungan. Salah satu alternatif yang potensial adalah pemanfaatan bahan dapur, seperti cuka dan garam.

Cuka, yang mengandung asam asetat, diketahui efektif mengusir serangga dan hewan kecil berbisa, termasuk lipan. Sifat asamnya dapat mengganggu sistem pernapasan lipan, sehingga mencegah keberadaannya di lingkungan rumah. Sementara itu, garam memiliki sifat antimikroba dan mampu mengurangi kelembapan, menjadikannya efektif untuk membatasi aktivitas lipan. Kombinasi kedua bahan ini tidak hanya mudah diakses oleh masyarakat tetapi juga aman digunakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas larutan cuka dan garam sebagai metode pencegahan lipan di Kelurahan Agrowisata. Selain itu, penelitian ini juga memberikan edukasi kepada masyarakat tentang cara memanfaatkan bahan-bahan tersebut dalam menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan solusi praktis dan aplikatif untuk mengurangi risiko gigitan lipan serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan partisipatif untuk mengevaluasi efektivitas larutan cuka dan garam dalam pencegahan lipan di lingkungan RW 05 Kelurahan Agrowisata, Kecamatan Rumbai Barat, Pekanbaru. Adapun langkah-langkah penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di RW 05 Kelurahan Agrowisata, wilayah dengan tingkat kelembapan tinggi yang menjadi habitat lipan. Subjek penelitian melibatkan 30 warga yang dipilih berdasarkan kriteria kesediaan berpartisipasi dan pengalaman menghadapi masalah lipan di lingkungan rumah mereka.

2. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui: Observasi: Melakukan pengamatan di lingkungan tempat tinggal warga untuk mengidentifikasi potensi sarang lipan dan kondisi lingkungan yang mendukung keberadaan lipan. Wawancara: Melibatkan warga untuk mengetahui pengalaman mereka terkait gigitan lipan dan cara pencegahan yang telah dilakukan sebelumnya. Penyuluhan dan Demonstrasi: Memberikan edukasi tentang bahaya lipan, manfaat cuka dan garam, serta cara pembuatan dan aplikasi larutan pencegah lipan.

3. Prosedur Pelaksanaan

Pembuatan Larutan Cuka dan Garam: Larutan dibuat dengan mencampurkan cuka dan garam dengan perbandingan tertentu, kemudian dimasukkan ke dalam botol semprot. Aplikasi Larutan: Larutan disemprotkan di area rawan, seperti sudut rumah, celah-celah dinding, dan area lembap. Proses ini dilakukan selama satu minggu dengan pemantauan rutin. Monitoring dan Evaluasi: Mengamati perubahan jumlah lipan yang terlihat di lingkungan rumah warga sebelum dan sesudah penggunaan larutan.

4. Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif untuk mengevaluasi:

- Efektivitas larutan cuka dan garam dalam mengurangi keberadaan lipan.
- Tingkat pemahaman dan penerapan metode oleh warga berdasarkan hasil penyuluhan.

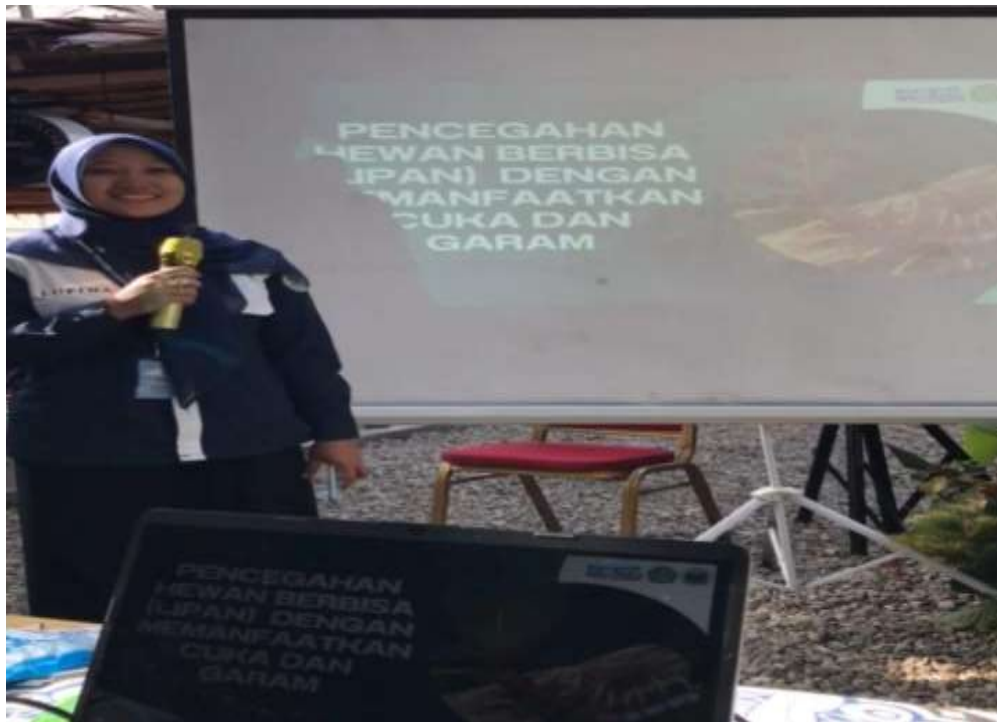
5. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam waktu yang relatif singkat dan dengan jumlah sampel terbatas. Oleh karena itu, hasil penelitian diharapkan menjadi dasar untuk studi lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa penggunaan larutan cuka dan garam efektif dalam mengurangi keberadaan lipan di lingkungan rumah warga RW 05 Kelurahan Agrowisata. Setelah satu minggu penerapan, jumlah lipan yang ditemukan di area rawan menurun signifikan. Selain itu, warga memberikan respons positif terhadap metode ini karena bahan yang digunakan mudah diperoleh, ramah lingkungan, dan aman bagi kesehatan manusia. Penyuluhan yang dilakukan juga meningkatkan pemahaman warga mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai langkah preventif dalam mencegah gigitan lipan.

Gambar 1. Mempresentasikan cara mencegah hewan berbisa (lipan) dengan cuka dan garam.



Gambar 2. Memberikan bahan praktik kepada peserta untuk pelatihan pencegahan hewan berbisa.



Dalam aspek keberlanjutan, mayoritas warga menyatakan kesediaan untuk terus menggunakan metode ini dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa warga bahkan mengusulkan agar program serupa diterapkan di wilayah lain untuk memperluas manfaatnya. Berikut adalah hasil penelitian dan ketercapaian sasaran yang dirangkum dalam bentuk tabel:

Tabel 1. Hasil Pengabdian dan Ketercapaian Sasaran

Aspek	Hasil	Ketercapaian sasaran
Efektivitas larutan	Penurunan jumlah lipan dari rata-rata 3 sampai 5 menjadi 0 sampai 1 perumah setelah penggunaan larutan selama 1 minggu	Risiko gigitan lipan berkurang signifikan

	Aroma cuka dan kandungan garam efektif mengusir lipan tanpa efek samping pada lingkungan atau kesehatan	
Respon warga	85% warga menilai metode ini mudah diterapkan karena bahan murah tersedia, dan ramah lingkungan.	90% warga bersedia terus menggunakan metode ini untuk pencegahan lipan
	Warga merasa larutan ini praktis dan efektif dalam mengurangi keberadaan lipan	
Kesadaran kebersihan lingkungan	Warga mulai membersihkan tumpukan bahan organik seperti daun kering dan kayu yang menjadi habitat lipan	Peningkatan pemahaman warga tentang pentingnya kebersihan lingkungan mencapai 95%
Keberlanjutan program	Warga menyarankan agar metode ini disosialisasikan ke wilayah RW lain untuk meningkatkan manfaatnya	Metode ini diadopsi sebagai solusi jangka panjang untuk mengatasi masalah lipan di lingkungan rumah

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa larutan cuka dan garam merupakan metode yang efektif, aman, dan ramah lingkungan dalam mencegah keberadaan lipan di lingkungan permukiman RW 05 Kelurahan Agrowisata, Pekanbaru. Penggunaan cuka yang mengandung asam asetat dan garam yang memiliki sifat antimikroba terbukti mampu mengurangi jumlah lipan secara signifikan, sehingga risiko gigitan dapat diminimalkan.

Penyuluhan yang dilakukan berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat terkait bahaya lipan, pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, serta cara pembuatan dan aplikasi larutan ini. Respon positif dari warga menunjukkan bahwa metode ini mudah diterapkan dan dapat dijadikan solusi jangka panjang untuk pencegahan lipan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat langsung berupa pengurangan keberadaan lipan, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan agar tetap sehat dan aman.

REFERENSI

- Ross, E. J., Jamal, Z., & Yee, J. 2023. *Centipede Envenomation*. *National Library of Medicine*.
- Wandini, RR, Wahyuni, AT, Ramadhani, W., Yunita, I., & Nafira, T. (2022). Eksperimen Mengubah Bentuk Benda Menggunakan Cuka, Soda Kue, dan Susu. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4 (3), 2028-2031.
- Jenie, B. S. L. (2014). *Sumber Kontaminasi dan Mikroba Indikator: Sanitasi dalam Penanganan Pangan*, 1-28.
- Yusnita, M. (2020). *Asam, Basa, dan Garam di Lingkungan Kita*. Alprin.